PEMIJAHAN UDANG WINDU (*Panaeus Monodon*)
DENGAN METODE ABLASI MATA

Oleh :

M. Habib Al Huda

Dibawah bimbingan

Eulis Marlina, S.P.i., M.Si. Sebagai Pembimbing I dan

Rahmadi Aziz, S.P.i., M.Si. Sebagai Pembimbing II

RINGKASAN

Udang windu merupakan udang asli dari perairan Indonesia. Jenis udang tersebut sangat digemari di seluruh dunia dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, bahkan menjadi komoditas dari Indonesia. Pemijahan udang windu (*Panaeus monodon*) dengan ablasi mata agar dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pasar dapat dilakukan dengan induk yang berkualitas baik. Induk udang windu yang digunakan dalam pemijahan dengan metode ablasi mata merupakan induk keturunan pertama, induk berasal dari Pangandaran yang beerkualitas baik. Memiliki panjang tubuh untuk jantan rata-rata 19,5-20 cm, sedangkan induk betina memiliki panjang rata-rata 26-26,5 cm. Untuk berat induk berkisar 70 g pada jantan dan 120-130 g untuk betina. Hasil ablasi diperoleh udang yang memijah dan matang gonad 15 ekor, jumlah telur 4.369.077 butir dan jumlah naupli 2.832.977 ekor, mendapatkan HR dengan rata-rata 64,98%.

Kata kunci : Metode ablasi Mata udang windu (*Panaeus monodon*)